

PENGARUH SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS HANOPAN DI KECAMATAN ARSE KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Dewi Arjuna Putri Pan Harahap¹, Guslaini Purnama Intan Pan Hrp², Septriana Sari³, Usrawati Pasaribu⁴, Ayu Lestari Harahap⁵, Niken Amalia⁶

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email : dewiarjunapan@gmail.com

No Hp : 0821 6755 5500

ABSTRAK

Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan primer yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat, khususnya di Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama. Pelayanan ini mencakup berbagai jenis layanan, mulai dari pelayanan umum, KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), imunisasi, pelayanan penyakit kronis, hingga pelayanan gigi dan kesehatan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem teknologi informasi terhadap efisiensi pelayanan rawat jalan di Puskesmas Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien rawat jalan di Puskesmas Hanopan, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,0% responden menilai pelayanan berbasis teknologi informasi tidak baik dan 60,0% menilai efisiensi pelayanan rawat jalan tidak optimal. Uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara sistem teknologi informasi dan efisiensi pelayanan ($p\text{-value} = 0,003 < 0,05$). Penelitian ini menghasilkan luaran berupa rekomendasi kebijakan dan model konseptual pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi yang dapat diterapkan di tingkat puskesmas. Dapat disimpulkan bahwa penguatan pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan Masyarakat; Teknologi Informasi; Pelayanan Rawat Jalan

ABSTRACT

Outpatient services are one of the most widely used primary healthcare services, particularly at Community Health Centers (Puskesmas), the first-level healthcare facility. These services encompass a wide range of services, from general services, Maternal and Child Health (KIA), immunizations, chronic disease care, to dental and public health services.

This study aims to analyze the influence of information technology systems on the efficiency of outpatient services at the Hanopan Community Health Center in Arse District, South Tapanuli Regency. The study used an analytical survey design with a cross-sectional approach. The study population was all outpatients at the Hanopan Community Health Center, with a sample size of 50 respondents using a total sampling technique. Data were collected through structured questionnaires, observation, and documentation, and then analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 56.0% of respondents rated information technology-based services as poor, and 60.0% rated the efficiency of outpatient services as suboptimal. Statistical tests showed a significant effect between information technology systems and service efficiency ($p\text{-value} = 0.003 < 0.05$). This research resulted in policy recommendations and a conceptual model for information technology-based health services that can be implemented at the community health center (Puskesmas) level. It can be concluded that strengthening information technology-based public health services plays a significant role in improving the efficiency of outpatient services at the Hanopan Community Health Center in Arse District, South Tapanuli Regency.

Keywords: Public Health Services; Information Technology; Outpatient Services

A. PENDAHULUAN

Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien untuk tujuan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan/atau pelayanan kesehatan lainnya tanpa mengharuskan pasien dirawat inap. Pasien datang ke fasilitas kesehatan, memperoleh pelayanan medis, kemudian diperbolehkan pulang pada hari yang sama.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (2023), pelayanan rawat jalan merupakan bentuk layanan kesehatan yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat, dengan jumlah kunjungan mencapai puluhan juta per tahun di seluruh fasilitas kesehatan tingkat pertama (puskesmas) di Indonesia. Tingginya volume kunjungan ini menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggara pelayanan kesehatan untuk menjaga kualitas dan efisiensi layanan, terutama di tengah keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana di beberapa daerah. Pada tingkat lokal,

Puskesmas Hanopan sebagai bagian dari jaringan fasilitas kesehatan tingkat pertama di Indonesia, menjadi representatif dari kondisi yang terjadi di banyak daerah di Sumatera Utara bahkan Indonesia secara luas. Penelitian mengenai pengaruh sistem teknologi informasi terhadap efisiensi pelayanan rawat jalan di puskesmas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan strategi implementasi teknologi informasi di tingkat nasional, khususnya untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di daerah pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara ilmiah pengaruh pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi terhadap pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan Kecamatan Arse. Tujuan penelitian ini

adalah untuk menganalisis pengaruh pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi terhadap Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2025. Populasi penelitian adalah seluruh pasien rawat jalan. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang ditentukan menggunakan teknik total sampling, mengingat jumlah populasi yang relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi kegiatan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan. Data yang terkumpul dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, serta secara bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui pengaruh pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi terhadap Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan signifikansi 0,05.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan karakteristik responden, kondisi pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi, pelaksanaan Pelayanan Rawat

Jalan, serta pengaruh antar variabel penelitian di Puskesmas Hanopan..

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden (n = 50)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur < 10 tahun	5	10,0
Umur 10–65 tahun	32	64,0
Umur > 65 tahun	13	26,0
Pendidikan Dasar	18	36,0
Pendidikan Menengah	24	48,0
Pendidikan Tinggi	8	16,0

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun dan memiliki tingkat pendidikan menengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia produktif dengan potensi penerimaan yang baik terhadap inovasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi.

Tabel 2. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	22	44,0
Kurang Baik	28	56,0
Total	50	100,0

Mayoritas responden menilai pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi berada pada kategori kurang baik, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di Desa Arse masih belum optimal.

Tabel 3. Pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Optimal	20	40,0
Tidak Optimal	30	60,0
Total	50	100,0

Tabel 4. Pengaruh Pelayanan Kesehatan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi terhadap Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Berbasis TI	Program KIA Optimal	Program KIA Tidak Optimal	Total	p-value
Baik	15 (68,2%)	7 (31,8%)	22	
Kurang Baik	5 (17,9%)	23 (82,1%)	28	
Total	20	30	50	0,003

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,003 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi terhadap pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi di Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, masih berada pada kategori kurang baik dan pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan sebagian besar belum optimal. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pelayanan kesehatan masyarakat berbasis teknologi informasi terhadap pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan, dengan nilai p-value sebesar 0,003 ($p <$

0,05), yang berarti bahwa responden yang memperoleh pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi dengan kualitas baik cenderung memiliki pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Hanopan yang lebih optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pencatatan, pelaporan, dan pemantauan Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Hanopan.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Bambang, H. (2022). *Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kesehatan di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
3. Darmawan, T., & Sari, N. (2023). *Manajemen Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
4. Depkes RI. (2021). *Standar Nasional Kesehatan Indonesia (SNKI) Edisi Keempat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Effendi, R. (2020). *Rekam Medis Elektronik: Konsep, Implementasi, dan Manajemen*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
6. Fauzi, A., & Wijaya, E. (2022). *Kualitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi Informasi*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
7. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
8. Hasan, M. (2023). *Manajemen Tenaga Kesehatan di Era Digital*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
9. Husaini, A. (2020). *Sistem Informasi Kesehatan: Teori dan Penerapan di Daerah*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
10. Johnson, E. D., & Smith, K. L. (2021). *Health Information Technology and Management* (Terj. Edi Susanto). Jakarta: Salemba Medika.
11. Kusuma, D. (2022). *Evaluasi Implementasi Sistem Teknologi Informasi di Puskesmas*. Bandung: Institut Teknologi Bandung Press.
12. Latief, A. (2023). *Pelayanan Rawat Jalan: Strategi Peningkatan Efisiensi dan Kualitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
13. Maramis, R. (2021). *Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Indonesia: Tantangan dan Solusi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
14. Nurjannah, S., & Prasetyo, B. (2022). *Statistika untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: UGM Press.
15. Organization, W. H. (2023). *Health Information Systems: A Framework for Action* (Terj. Tim Terjemah Kemenkes RI). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
16. Raharja, B. (2020). *Manajemen Risiko dalam Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
17. Siregar, S. (2023). *Puskesmas di Sumatera Utara: Peran dan Perkembangan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
18. Sudarmanto, E. (2022). *Etika Profesi dan Keamanan Data dalam Teknologi Informasi Kesehatan*. Jakarta: Indonesian Medical Association Press.
19. Supriyanto, A. (2021). *Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Teknologi Informasi*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
20. Winarno, H. (2023). *Universal Health Coverage di Indonesia: Implementasi di Tingkat Lokal*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

